

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif korelatif, yaitu teknik analisis yang berguna dalam mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi (*variabel independen*) dengan perkembangan (*variabel dependen*) di Desa Kaliombo Kabupaten Rembang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Metode pendekatan ini adalah metode penelitian yang dilakukan pengukuran pada saat bersamaan atau dalam satu waktu tertentu. Pendekatan *cross sectional* tidak akan melakukan penelitian lain waktu berbeda untuk di perbandingkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Desa Kaliombo Kabupaten Rembang

2. Waktu penelitian

Tanggal 10 desember 2022 – 26 desember 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi dari objek-objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk di pelajari untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi dari penelitian ini adalah anak usia 1-5 tahun di Desa Kaliombo Kabupaten Rembang sejumlah 72 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang di harapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 1-5 tahun di Desa Kaliombo Kabupaten Rembang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut sugiyono (2017) total sampling adalah pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi sehingga jumlah sampel sebanyak 72 anak.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah status gizi anak .

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah perkembangan anak

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil skor	Skala
1	Status Gizi	Nilai yang diambil dari ukuran berat badan anak di bagi umur dan di sesuaikan dengan table status gizi menurut BB/TB	a. Timbangan digital b. Microtoise c. Tabel status gizi kemenkes	a. Gizi Buruk : < -3 SD b. Gizi kurang : -3 SD sampai < -2 SD c. Gizi baik : -2 SD sampai 2 SD d. Gizi lebih : 2 SD sampai 3 SD e. Obesitas : > 3 SD	Ordinal

2	Perkembangan anak	Test Skrining yang digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya anak melakukan tugas perkembangan sesuai dengan yang ada pada lembar formulir <i>Denver II</i>	Lembar observasi <i>Denver II</i> diukur dengan memberikan penilaian a. P (<i>passed</i>): bila anak dinyatakan lulus dalam melaksanakan tugasnya b. F (<i>Fail</i>): bila anak dinyatakan gagal dalam melaksanakan tugasnya c. N.O (<i>No Opportunity</i>): bila anak tidak mendapat kesempatan dalam melaksanakan tugasnya d. R (<i>Refusal</i>): Anak menolak untuk melakukan pemeriksaan	a. Normal bila tidak ada keterlambatan dan paling banyak satu (<i>caution</i>) b. <i>Suspect</i> bila didapatkan > 2 <i>caution</i> atau <i>delay</i> c. <i>Untestable</i> atau tidak dapat diuji (bila ada skor menolak pada > 1 uji coba terletak disebelah kiri garis umur atau menolak pada > 1 uji coba yang ditembus garis umur pada daerah 75-90)	Ordinal
---	-------------------	--	--	--	---------

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden menggunakan kuesioner diberikan oleh anak atau orang tua anak usia 1-5 tahun di Desa Kaliombo Kabupaten Rembang.

2. Alat pengumpulan data

Alat penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini dalam meneliti dtatus gizi menggunakan Lembar Observasi (berisi data berat badan, tinggi badan) dan lembar observasi dari alat deteksi perkembangan anak (*Denver Development Screening Test II*)

di ukur dengan memberikan penilaian P (*Passed*) : bila anak dinyatakan lulus dalam melaksanakan tugasnya, F : (*Fail*) : bila anak dinyatakan gagal dalam melaksanakan tugasnya, N.O (*No Opportunity*) : bila anak tidak mendapat kesempatan dalam melaksanakan tugasnya, R (*Refusal*): Anak menolak untuk melakukan pemeriksaan.

3. Uji Validitas dan Rehabilitas

Uji validitas dan rehabilitas tidak dilakukan karena telah menggunakan instrument baku yaitu pengukuran antropometri tabel status gizi menurut Kemenkes 2016 dan juga menggunakan Lembar *Denver Development Screening Test II*.

Standar Alat Antropometri dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak

No	Jenis Alat	Kriteria Alat
1	Alat ukur berat badan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuat dan tahan lama. 2. ketelitian 100 g atau 0,1 kg. 3. Kapasitas 150 kg. 4. Timbangan injak digital dapat berupa timbangan injak digital konvensional atau tared, yaitu dapat diatur ulang ke nol (tared) pada saat ibu/pengasuh masih di atas timbangan. 5. Sumber energi timbangan digital dapat berasal dari baterai atau cahaya 6. Timbangan yang menggunakan cahaya, harus diletakkan pada tempat dengan pencahayaan yang cukup pada saat digunakan. 7. Mudah dimobilisasikan untuk kunjungan rumah. 8. Bukan merupakan timbangan pegas 9. (bathroom scale). 9. Memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI).
2	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur tinggi badan anak mulai usia lebih dari 24 bulan atau yang sudah bisa berdiri 2. Mempunyai ketelitian 0,1 cm. 3. Ukuran maksimal 200 cm. 4. Pita ukur mudah ditarik dan kembali ke posisi semula. 5. Terbuat dari bahan yang kuat dan tahan lama. 6. Memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI)

3	Alat deteksi dini perkembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kubus ukuran 2,5×2,5×2,5 cm, 5 warna (kuning, hijau, putih, biru dan merah), masing-masing berjumlah 2 buah. 2. Lonceng warna dari bahan besi yang dapat berbunyi, diameter minimal 5 cm. 3. Benang wol merah, Warna merah yang diikat pada bagian tengah dengan kuat membentuk bola 4. Cangkir, dari plastik yang aman untuk anak ukuran kurang lebih diameter 7 cm 5. Boneka, dari bahan plastik berbaju ukuran panjang minimal 20 cm. 6. Bola tenis, berupa bola tenis kualitas bagus 7. Bola sepak, bahan plastik, diameter 15- 20 cm. 8. Pensil warna terdiri dari 6 warna 9. Kertas gambar, berupa kertas HVS putih
---	--------------------------------	--

G. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan permohonan surat *ethical clearance* dikampus Universitas Ngudi Waluyo sebagai bahan persyaratan pembuatan *ethical clearance*
2. Setelah surat permohonan *ethical clearance* sudah keluar peneliti melakukan semua berkas permohonan *ethical clearance*.
3. Selanjutnya peneliti menunggu hasil *ethical clearance* keluar bahwa judul penelitian ini bisa diajukan untuk dilakukan penelitian
4. Setelah hasil *ethical clearance* keluar, peneliti meminta surat penelitian atau mencari data di Universitas Ngudi Waluyo yang akan ditujukan kepada pihak kantor kepada Desa Kaliombo
5. Jika surat penelitian atau mencari data sudah keluar peneliti melakukan permohonan ke kantor kepala Desa Kaliombo bahwa akan melakukan penelitian di desa tersebut

6. Peneliti menunggu surat balasan dari kantor kepala Desa Kaliombo
7. Setelah dapat surat balasan dari kantor kepala desa, Peneliti mempersiapkan langkah untuk dilakukan penelitian
8. Dalam penelitian ini dibantu dengan 2 asisten dengan kriteria mahasiswa keperawatan minimal semester lima, sebelum dilakukan penelitian sudah dilakukan apersepsi terlebih dahulu, dalam pembagian tugas pada saat penelitian yaitu peneliti melakukan observasi perkembangan dan asisten melakukan pengukuran antropometri
9. Penelitian ini sebagian ada yang dilakukan di posyandu dan dilakukan secara *door to door*
10. Selanjutnya mengidentifikasi calon responden
11. Kemudian peneliti mendatangi responden, lalu menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Selanjutnya jika orang tua responden menyetujui untuk digunakan sampel pada penelitian ini orang tua responden diminta tolong untuk menandatangani lembar informed consent yang diberikan oleh peneliti
12. Selanjutnya bisa langsung memposisikan anak senyaman mungkin untuk dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan, serta dilakukan observasi perkembangan.
13. Jika sudah data yang di peroleh disimpan dan dijaga untuk kerahasiannya
14. Dalam penelitian dilaksanakan selama 16 hari, rata-rata 1 hari mendapatkan 5 responden
15. Semua data yang di dapatkan kemudian di kumpulkan diolah dan dianalisis

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan memperhatikan etika meliputi :

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan

2. *Anonymity*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diberikan responden dengan tidak menertakan nama, nama responden diganti inisial atau huruf awal nama responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali kengapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden akan dimohon melengkapi kembali

2. *Scoring*

Memberikan skor pada data-data sekunder yang diberi kode, selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut.

Status Gizi

Scoring 1 : > 3 SD

Scoring 2 : 2 SD sampai 3 SD

Scoring 3 : -2 SD sampai 2 SD

Scoring 4 : -3 SD sampai -2 SD

Scoring 5 : $- < 3$ SD

Perkembangan

Scoring 1 : Jika anak mengalami perkembangan normal dan tidak ada keterlambatan

Scoring 2 : Jika jumlah caution dan delay > 2

Scoring 3 : Jika anak mengalami penolakan pada saat dilakukan pemeriksaan > 1

3. *Coding*

Coding dilakukan peneliti untuk mempermudah proses pengolahan data. Peneliti kemudian akan memberikan kode sebagai berikut :

Status Gizi

- a. Obesitas : kode 1
- b. Gizi lebih : kode 2
- c. Gizi baik : kode 3
- d. Gizi kurang : kode 4

e. Gizi buruk : kode 5

Perkembangan

a. Normal : kode 1

b. *Suspect* : kode 2

c. *Untestable* : kode 3

4. *Tabulating*

Setelah data dikelompokkan menurut kategori berikutnya, data ditabulasi dengan menentukan data sehingga diperoleh frekuensi masing-masing variabel penelitian

5. *Entring*

Peneliti melakukan proses pemasukan data yang diperlukan ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk analisis data lebih lanjut dengan menggunakan program computer

6. *Transferring*

Peneliti melakukan *transferring* atau pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer menggunakan program analisis komputer untuk mempercepat proses analisis data dan akurasi hasil perhitungan.

7. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program analisis komputer, peneliti akan memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai dan mencari ada tidaknya kesalahan pada data yang telah dimasukkan.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini penelitian menggunakan *analisis univariat* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2017).. Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase kemudian di analisis secara *univariat* status gizi dan perkembangan anak usia 1-5 tahun.

Untuk memperoleh presentase (P) di hitung dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N : jumlah skor total

P : Presentase

X : jumlah skor yang di dapat

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menghubungkan dua variabel yaitu antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* (Notoatmodjo,2014). Dalam penelitian ini variabel yang dihubungkan adalah status gizi (variabel *independen*) dengan perkembangan anak (variabel *dependen*). Untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* digunakan analisis statistik dengan menggunakan uji *Kendall's Tau*.

Untuk menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-2)}{2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasikendal tau besarnya ($-1 < r < 1$)

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel

Dalam membuat keputusan hasil tentang hipotesis yang diajukan berupa diterima atau ditolak, maka *P-value* dibandingkan dengan tingkat kesalahan atau alpha (α). Di dapatkan hasil *P-Value* $0.030 < \alpha 0.05$ berarti terdapat hubungan yang sangat lemah antara status gizi dengan perkembangan anak usia 1-5 tahun di desa kaliombo kabupaten rembang.

